
Peran Pendapatan Nasional Dalam Mendukung Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Sebagai Kebijakan Ekonomi Publik Strategis

Marisa Anggraini¹, Hendra Riofita²

,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia

e-mail: marisaanggrainimarisa1812@gmail.com¹ hendrariofita@yahoo.com²

ABSTRACT

National income is an important element in planning and implementing largescale public economic policies, including national strategic projects such as the relocation of the National Capital (IKN) to East Kalimantan. This study aims to analyze the function of national income in supporting financing and fiscal legitimacy for the development of the IKN which is currently a concern for the public and government. By applying qualitative descriptive methods and recent case studies, it is found that Gross Domestic Product (GDP) growth and tax base expansion provide sufficient fiscal space to fund the IKN project, although there are still challenges related to budget priorities, transparency, and public perception. This study highlights the significance of a sustainable fiscal strategy that focuses on national income to ensure the success of the long-term program.

Keywords : *National income, public economy, national capital.*

ABSTRAK

Pendapatan nasional adalah elemen penting dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan ekonomi publik berskala besar, termasuk proyek strategis nasional seperti pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur. Studi ini bertujuan untuk menganalisis fungsi pendapatan nasional dalam mendukung pembiayaan serta legitimasi fiskal untuk pembangunan IKN yang kini sedang menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah. Dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif dan studi kasus terbaru, ditemukan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan perluasan basis pajak memberikan ruang fiskal yang memadai untuk mendanai proyek IKN, meskipun masih ada tantangan terkait prioritas anggaran, transparansi, dan persepsi masyarakat. Penelitian ini menyoroti signifikansi strategi fiskal yang berkelanjutan yang berfokus pada pendapatan nasional guna memastikan kesuksesan program jangka panjang.

Kata kunci: *Pendapatan nasional, ekonomi publik, ibu kota negara*

PENDAHULUAN

Pendapatan nasional adalah indikator utama yang dipakai oleh pemerintah dalam merumuskan berbagai kebijakan pembangunan. Di tengah maraknya rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur, pendapatan nasional menjadi acuan utama dalam menilai kapasitas fiskal dan kelayakan proyek jangka panjang itu. Proyek IKN yang diperkirakan memerlukan anggaran sekitar RP 466 triliun adalah bagian dari kebijakan ekonomi publik berskala nasional yang dananya sebagian besar berasal dari APBN, investasi swasta, serta skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU). Dalam konteks ini,

pendapatan nasional berfungsi sebagai penentu kapasitas fiskal dan sebagai ukuran dampak makroekonomi dari kebijakan itu.

METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui kajian literatur, dokumen resmi pemerintah, serta berita media terbaru tentang kemajuan proyek IKN. Analisis berfokus pada keterkaitan antara pendapatan nasional, kapasitas fiskal, dan pembiayaan kebijakan publik yang strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proyek IKN dalam Konteks Pendapatan Nasional

Menurut data BPS tahun 2023, pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5,05% dan memberikan peluang fiskal untuk berbagai proyek strategis. Proyek IKN termasuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Peningkatan pendapatan nasional melalui perluasan basis pajak serta pertumbuhan ekonomi merupakan faktor krusial dalam memastikan keberlanjutan proyek IKN jangka panjang.

2. Implikasi Fiskal dan Sosial

Pertumbuhan ekonomi PDB meningkatkan penerimaan pajak, tetapi di sisi lain, anggaran untuk IKN menimbulkan kontroversi karena harus bersaing dengan anggaran pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan. Pemerintah menyatakan bahwa proyek ini akan membentuk pusat pertumbuhan ekonomi baru, sedangkan beberapa masyarakat merasa khawatir mengenai ketimpangan dan penggunaan APBN.

3. Pentingnya Ekonomi Publik

Dalam ekonomi publik, kebijakan perlu ditujukan untuk kesejahteraan bersama. Pemanfaatan pendapatan nasional untuk proyek seperti IKN perlu disertai analisis manfaat sosial, distribusi pembangunan antar daerah, serta partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Hendra Riofita (2019), komunikasi publik yang baik adalah dasar penting dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi publik. Pemerintah harus menciptakan narasi strategis yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan legitimasi sosial bagi kebijakan besar seperti pemindahan IKN. Metode ini akan meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek strategis nasional.

Beberapa tantangan utama dalam implementasi proyek pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dalam konteks pendapatan nasional antara lain:

1. Transparansi alokasi anggaran IKN, yang menjadi sorotan masyarakat karena di khawatirkan menggeser prioritas anggaran dari sektor-sektor vital seperti pendidikan dan kesehatan.
2. Minimnya kontribusi investasi swasta di awal proyek, yang menyebabkan beban fiskal sepenuhnya berada di pundak APBN, sehingga dikhawatirkan menurunkan efisiensi penggunaan pendapatan nasional.

3. Ketimpangan regional, jika pembangunan IKN tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur pendukung di wilayah tertinggal lainnya.

Menanggapi masalah itu, beberapa solusi bisa diajukan dengan merujuk pada pemikiran para ahli. Hendra Riofita (2013) menekankan signifikansi prinsip keadilan dalam ekonomi Islam yang menitikberatkan pada distribusi manfaat yang adil. Hal ini dapat dijadikan pedoman agar pembangunan IKN tidak hanya terpusat pada satu lokasi, tetapi juga memperhatikan kebutuhan wilayah lain secara adil dan seimbang.

Menurut Hendra Riofita (2015), kolaborasi dengan sektor swasta dan strategi pemasaran sangat krusial dalam proyek-proyek besar negara. Dalam konteks IKN, keterlibatan aktif investor lokal dan internasional menjadi strategi krusial untuk mengurangi beban fiskal dan memaksimalkan pendapatan negara. Hendra Riofita (2019) menyatakan bahwa efektivitas komunikasi publik adalah unsur penting dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan ekonomi publik yang strategis. Dalam konteks relokasi Ibu Kota Negara (IKN), pemerintah harus menciptakan sistem komunikasi yang terorganisir dan jujur untuk meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai signifikansi proyek ini. Komunikasi yang baik akan memperkuat legitimasi sosial, mengurangi resistensi masyarakat, serta membantu optimalisasi penggunaan pendapatan nasional dengan cara yang akuntabel dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengoptimalan pendapatan nasional dalam proyek IKN tidak hanya berlandaskan angka, tetapi juga perlu dilengkapi dengan kebijakan yang inklusif, adil, dan transparan agar capaian pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendapatan nasional berfungsi strategis dalam mendukung kebijakan pemindahan IKN sebagai bagian dari rencana pembangunan ekonomi publik jangka panjang. Akan tetapi, penyaluran dana perlu dilengkapi dengan analisis manfaat sosial yang komprehensif untuk menghindari terjadinya ketimpangan baru dan memperburuk pandangan masyarakat. Kesuksesan proyek ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah dalam mengelola anggaran dengan akuntabilitas dan transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2024) Produk Domestik Bruto Indonesia (2023). Jakarta: BPS
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024). APBN Kita Edisi Februari 2024. Jakarta.
- Kompas. (2024). "Progres dan Kontroversi Pembangunan IKN Nusantara", Edisi Januari 2024.
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Publik Finance in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- Otorita Ibu Kota Nusantara. (2023). *Dokumen Perencanaan Strategis IKN 2022-2045*. Jakarta.
- Riofita, H. (2013). *Sistem Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa
- Riofita, H. (2015). *Strategi Pemasaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Riofita, H. (2019). Komunikasi Word of Mouth dalam Bidang Pemasaran: Sebuah Kilas Balik Teori. Pekanbaru: UINS Riau Press.